

ANDA DAN HIV/AIDS, IMS



Tahun 2008

APAKAH AIDS ITU?

AIDS adalah sekumpulan gejala penyakit akibat menurunnya kekebalan tubuh.

AIDS = **Acquired Immune Deficiency Syndrome.**

- AIDS bukan merupakan penyakit keturunan, tetapi disebabkan oleh virus.
- Mereka yang mengidap AIDS amat mudah tertular oleh berbagai macam penyakit karena sistem kekebalan di dalam tubuh penderita telah menurun.
- Hingga saat ini, belum ada obat yang dapat menyembuhkan AIDS.
- Agar dapat terhindar dari HIV/AIDS kita semua harus tahu bagaimana cara penularan dan cara pencegahannya.

APAKAH AIDS ITU?

AIDS

ACQUIRED IMMUNE DEFICIENCY SYNDROME

APAKAH HIV ITU?

- HIV = **Human Immunodeficiency Virus.**
- HIV adalah virus penyebab AIDS.
- HIV menyerang dan menghancurkan sistem kekebalan tubuh, sehingga tubuh tidak mampu melindungi diri dari berbagai penyakit lain, seperti TBC, Malaria, Dll.
- Jadi orang bukan terinfeksi AIDS, tapi tertular HIV, virus penyebab AIDS.

HIV terdapat dalam cairan tubuh orang yang telah tertular, seperti dalam:

- darah,
- cairan mani,
- cairan vagina,
- air susu ibu (ASI) yang tertular HIV.

APAKAH HIV ITU?

HIV



HUMAN **I**MMUNODEFICIENCY **V**IRUS

Bagaimana Tanda Orang yang Terkena HIV?

Tidak ada tandanya.

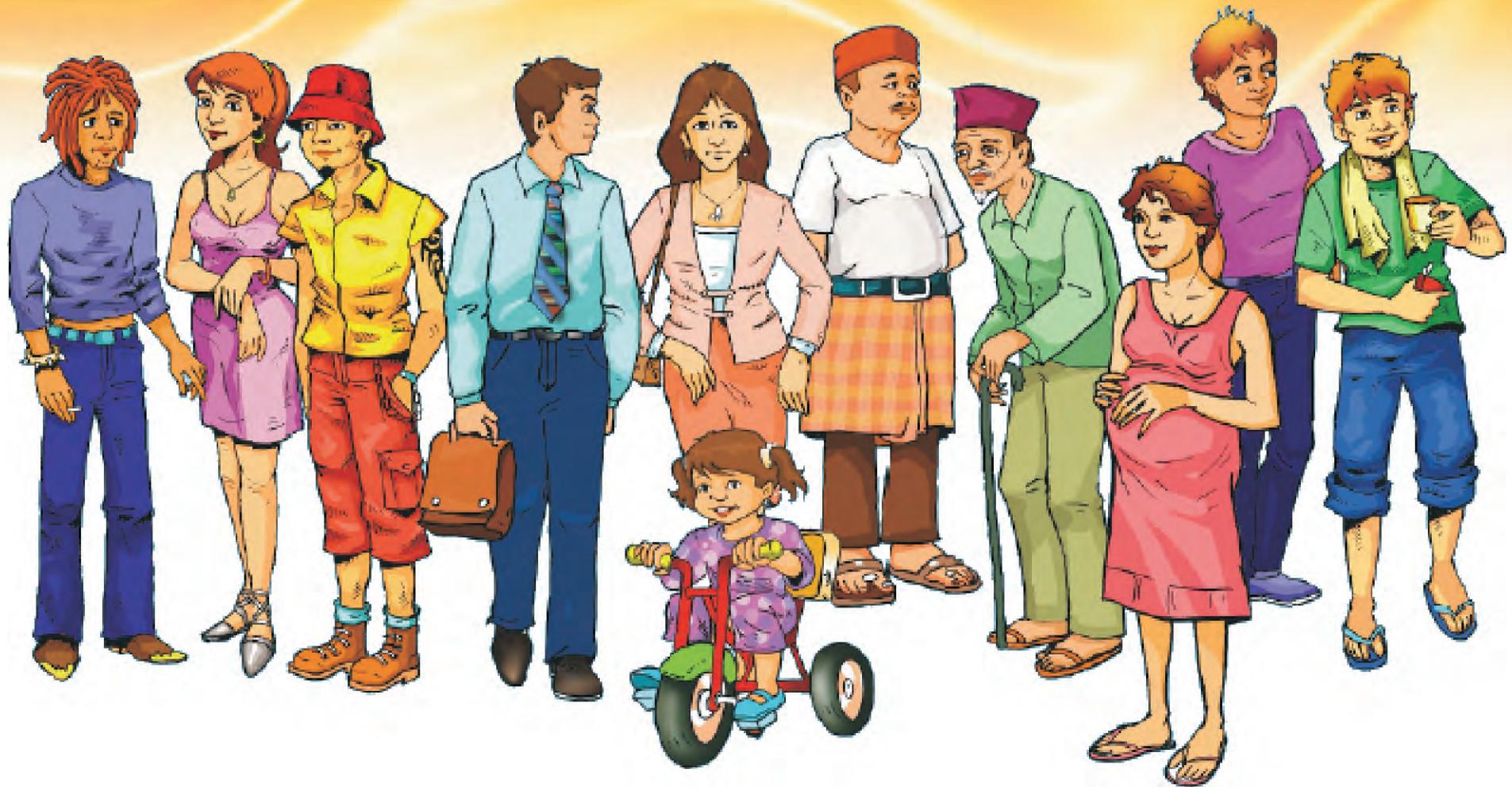
Orang yang tertular HIV, akan tampak sehat seperti orang lain yang tidak tertular. Sebelum HIV berubah menjadi AIDS, penderitanya akan tampak sehat dalam waktu kira-kira 5 sampai 10 tahun.

Penderita HIV tidak dapat dikenali hanya dengan melihatnya secara langsung. Untuk mengetahui apakah seseorang tertular HIV atau tidak, hanya tes darah untuk HIV yang mampu membuktikannya.

Tetapi, walaupun tampak sehat, mereka yang tertular HIV dapat menularkannya kepada orang lain. Virus penyebab AIDS ini, hidup dalam:

- darah,
- cairan vagina,
- cairan mani,
- air susu ibu yang tertular HIV, dan
- cairan infeksi penderitanya.

Bagaimana Tanda Orang yang Terkena HIV?



Bagaimana HIV Menular?

HIV dapat menular melalui perpindahan darah dari orang yang tertular HIV, yaitu:

- menggunakan jarum suntik,
- alat tindik telinga,
- alat tato atau alat peluka (alat penembus kulit) lainnya yang tercemar HIV, yang dipakai secara bergantian,
- transfusi dengan darah yang mengandung HIV

BAGAIMANA HIV MENULAR ? MELALUI DARAH



Bagaimana HIV Menular?

HIV dapat menular melalui perpindahan cairan tubuh dari orang yang tertular HIV, yaitu:

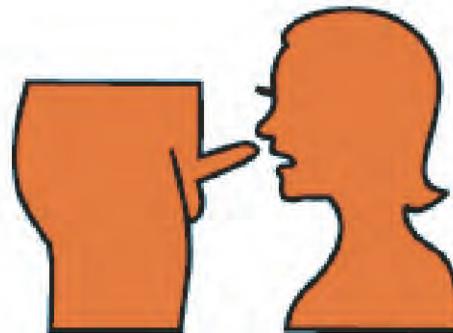
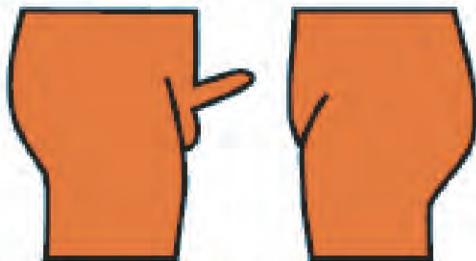
- dari ibu hamil ke janin melalui ari-ari,
- melalui darah dan cairan saat melahirkan bayinya,
- melalui cairan ASI ketika menyusui bayi,
- melalui hubungan seks dengan orang yang tertular HIV:
 - ♦ Genital (kelamin dengan kelamin),
 - ♦ Oral (mulut dengan kelamin),
 - ♦ Anal (dubur dengan kelamin).

HIV atau bibit penyakit lain akan mudah memasuki tubuh jika ada luka atau lecet pada alat kelamin.

Karena itu, sangat besar risikonya melakukan hubungan seks tanpa kondom.

Risiko itu akan semakin besar lagi jika sering berganti-ganti pasangan.

Bagaimana HIV Menular? perpindahan cairan tubuh



Perilaku Berisiko Tertular HIV

Karena HIV menular melalui perpindahan darah dan perpindahan cairan tubuh, maka semua kegiatan yang berhubungan dengan keduanya merupakan kegiatan yang berisiko.

- Berhubungan seks dengan lebih dari satu pasangan, atau berganti-ganti pasangan dan tanpa kondom.

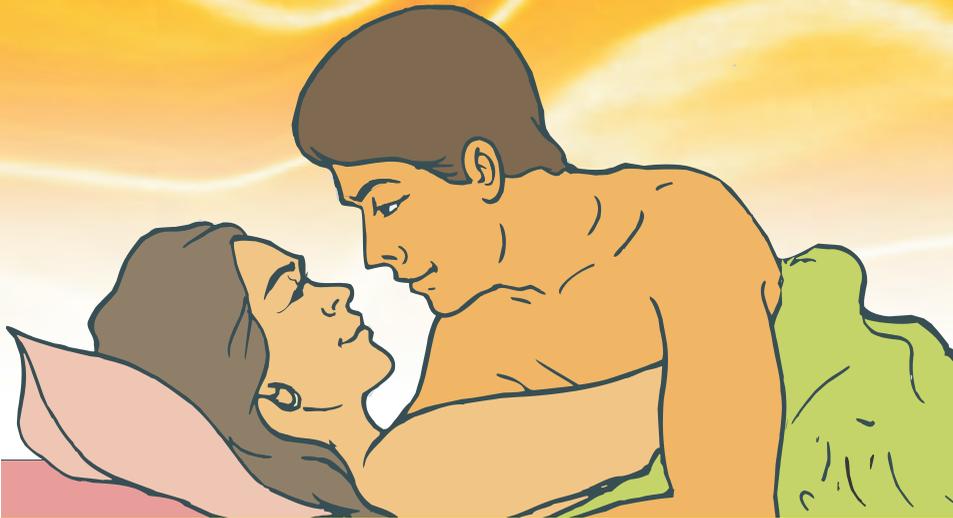
Dalam hubungan seks, cairan tubuh dari pasangan seks (cairan vagina atau cairan mani) akan masuk ke dalam tubuh kita.

Jika salah satu dari pasangan seks kita tertular HIV, maka virus tersebut juga akan terbawa dalam cairan vagina atau cairan mani, terlebih apabila pada organ seks kita terdapat luka, virus akan lebih mudah masuk.

- Perilaku berisiko lainnya adalah menggunakan jarum suntik secara bergantian pada penggunaan narkoba sangat berisiko terjadinya penularan HIV.

Penggunaan alat tato dan alat tindik telinga yang tidak steril, juga tergolong kegiatan yang berisiko. Mengapa? Karena darah dari orang lain akan dapat dengan mudah masuk ke dalam pembuluh darah kita. Jika dalam darah tersebut terdapat HIV, maka virus tersebut juga akan masuk ke dalam tubuh kita.

Perilaku Berisiko Tertular HIV



Hubungan Seks
Tanpa Kondom



Bergantian Jarum Suntik

HIV Tidak Menular Melalui:

kegiatan-kegiatan sosial seperti:

- gigitan serangga,
- bersalaman, bersentuhan,
- berpelukan bahkan berciuman,
- menggunakan peralatan makan bersama,
- menggunakan jamban bersama,
- bahkan tinggal serumah dengan orang yang terpapar HIV.

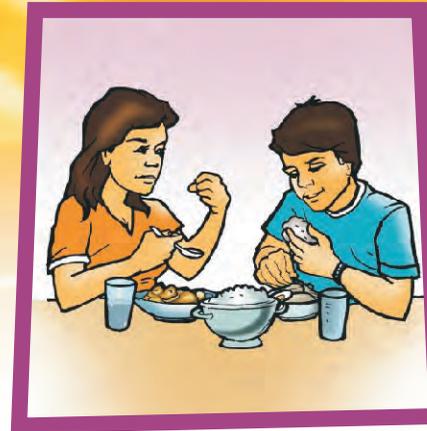
Jadi, meskipun kita melakukan kegiatan-kegiatan sosial atau bahkan tinggal serumah dengan orang yang sudah terpapar HIV, kita tidak perlu khawatir akan tertular selama kita tidak melakukan perilaku berisiko.

HIV Tidak Menular Melalui:

Gigitan nyamuk



Menggunakan peralatan makan/minum bersama



Bersalaman, sentuhan



Tinggal serumah



Pelukan, ciuman



Menggunakan jamban yang sama



Bagaimana HIV Menjadi AIDS?



Pada tahap awal, ketika HIV memasuki tubuh, tidak terdapat tanda-tanda khusus sehingga belum dapat diketahui dari tes HIV. Tahap ini disebut dengan periode jendela, berkisar antara 1 hingga 3 bulan bahkan ada yang hingga 6 bulan (HIV masih 'bersembunyi', belum bisa dideteksi).



Pada tahap kedua, HIV telah berkembang biak dalam tubuh sehingga dapat diketahui dari tes HIV. Orang yang tertular HIV tetap tampak sehat selama 5 sampai 10 tahun, dikenal dengan masa laten HIV/AIDS.



Pada tahap ketiga, sistem kekebalan tubuh semakin menurun, orang yang HIV+ akan mulai menampakkan gejala-gejala AIDS. Misalnya ditandai dengan adanya pembengkakan kelenjar limfa pada seluruh tubuh. Tahap ini kira-kira berlangsung selama lebih dari 1 bulan.



Pada tahap akhir, ketika sudah menjadi AIDS, penderita akan semakin lemah kondisinya akibat berbagai penyakit yang tidak dapat dilawan oleh sistem kekebalan tubuhnya. Penderita ini, pada akhirnya cepat atau lambat akan meninggal, tergantung dari kondisi penyakit yang

Bagaimana HIV Menjadi AIDS?

Tahap 1
Periode Jendela



1-3 bulan

Tahap 2
HIV Positif



rata-rata selama
5 - 10 tahun

Tahap 3
Gejala mulai
muncul



lebih dari 1 bulan

Tahap 4
AIDS



Dimana HIV/AIDS Dapat Menyerang?

Untuk mengetahui apakah seseorang yang HIV positif memasuki tahap AIDS atau belum, diperlukan pemeriksaan laboratorium. Biayanya cukup mahal.

Cara lainnya yang lebih murah adalah dengan melakukan pemeriksaan terhadap gejala-gejala yang dialami penderita HIV positif.

Mereka yang mengidap AIDS biasanya memiliki sedikitnya 2 dari 3 gejala utama dan 1 dari 5 gejala minor.

Gejala-gejala utama AIDS adalah:

- demam berkepanjangan yang dapat lebih dari 3 bulan,
- diare kronis lebih dari 1 bulan, baik berulang maupun terus menerus,
- adanya penurunan berat badan hingga lebih dari 1/10 (sepersepuluh) berat badan semula, dalam 3 bulan.

Sedangkan gejala-gejala minor adalah:

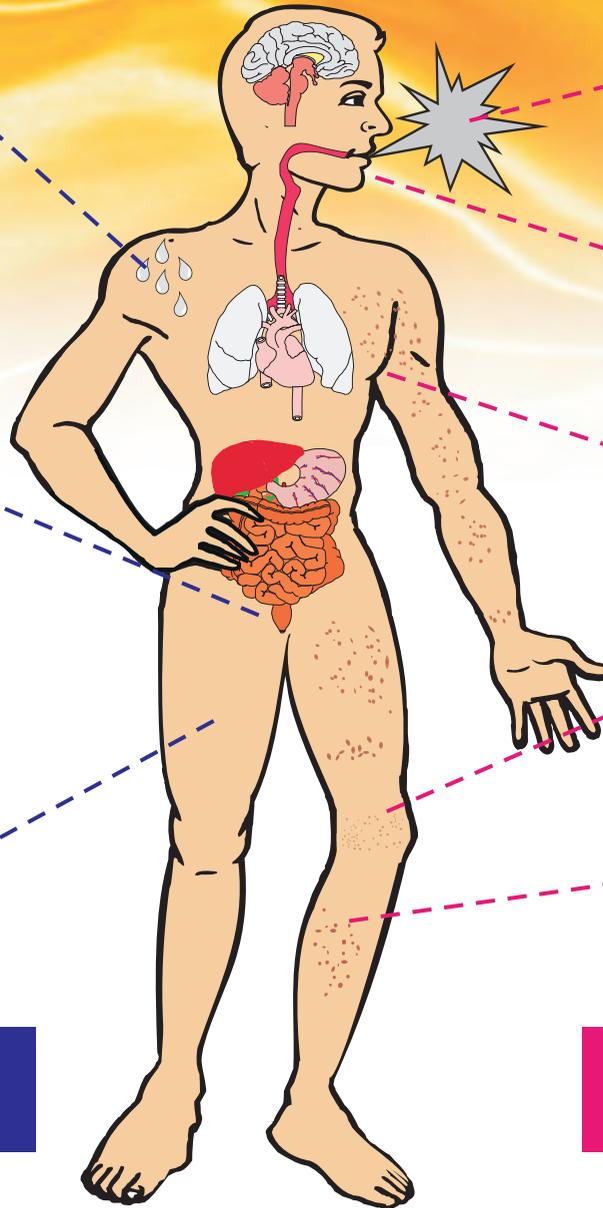
- batuk kronis, selama lebih dari satu bulan,
- **infeksi pada mulut dan tenggorokan yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans*,**
- adanya pembengkakan kelenjar getah bening, yang menetap di seluruh tubuh,
- munculnya Herpes zoster berulang,
- bercak-bercak gatal di seluruh tubuh.

Dimana HIV/AIDS Dapat Menyerang?

Demam berkepanjangan
lebih dari 3 bulan

Diare Kronis, lebih dari
1 bulan (berulang ataupun
terus menerus)

Penurunan berat badan,
lebih dari 1/10 dalam 3 bulan



Batuk kronis,
selama lebih dari 1 bulan

Infeksi jamur *Candida Albicans*
pada mulut dan tenggorokan

Pembengkakan kelenjar getah
bening yang menetap di
seluruh badan

Munculnya Herpes Zoster
berulang

Bercak-bercak gatal
di seluruh badan

2 dari 3 Gejala Utama

1 dari 5 Gejala Minor

Infeksi Menular Seksual

Selain HIV, kita juga perlu waspada terhadap infeksi menular seksual lainnya yang sudah kita kenal sejak dulu dan banyak mengenai kita.

Infeksi Menular Seksual (disingkat IMS) atau Penyakit Menular Seksual (disingkat PMS) adalah penyakit yang salah satu penularannya melalui hubungan seksual. Dulu kita kenal juga dengan nama Penyakit Kelamin. Jika kita melakukan hubungan seks berisiko, maka kita dapat terkena penyakit kelamin atau infeksi menular seksual ini.

Pada dasarnya, terdapat tiga gejala utama dari IMS, yaitu:

- IMS dengan adanya cairan yang keluar melalui alat kelamin, yang tidak biasa/tidak normal (duh tubuh). Misalnya G-O (Kencing Nanah) dan Klamidia;
- IMS dengan adanya luka pada atau di sekitar alat kelamin. Misalnya Sifilis dan Herpes;
- IMS dengan adanya sesuatu yang tumbuh pada atau di sekitar alat kelamin (tumbuhan/tumor). Misalnya Jengger Ayam.

Infeksi Menular Seksual

Salah satu cara penularannya melalui hubungan seksual



IMS dengan cairan



IMS dengan luka



IMS dengan tumbuhan
(tumor)

Jegger Ayam

Apa Gejala Umum IMS?

IMS sering tidak menampakkan gejala apapun, terutama pada wanita.

Namun, ada pula IMS yang menunjukkan gejala seperti:

- Keluar cairan dari vagina, penis atau anus yang berbeda dari biasanya.
- Rasa perih atau nyeri atau panas pada saat kencing atau setelah kencing, atau menjadi sering kencing.
- Ada luka terbuka/basah di sekitar kemaluan atau sekitar mulut. Luka ini bisa terasa nyeri bisa juga tidak.
- Ada semacam tumbuhan seperti jengger ayam/kutil di sekitar kemaluan.
- Terjadi pembengkakan pada lipatan paha.
- Pada pria, terdapat bengkak dan nyeri pada kantung pelir/kantung zakar.
- Sakit perut di bagian bawah yang kambuhan, tetapi tidak berhubungan dengan haid/menstruasi.
- Keluar darah setelah berhubungan seks.
- Secara umum, merasa tidak enak badan atau demam.

Apa Gejala Umum IMS?

- Tidak tampak gejala apapun, terutama pada wanita
- Cairan dari alat kelamin
- Perih/nyeri saat atau setelah kencing, sering kencing
- Luka terbuka/basah di sekitar kemaluan atau sekitar mulut
- Tumbuhan seperti jengger ayam/kutil di sekitar kemaluan
- Bengkak di lipatan paha
- Bengkak dan nyeri pada kantung pelir
- Sakit perut di bagian bawah yang kambuhan.
- Keluar darah setelah berhubungan seks.
- Secara umum, tidak enak badan.

IMS = Pintu Masuk HIV

Seperti yang telah kita ketahui tadi, HIV dapat menular melalui cairan tubuh (cairan mani penis atau cairan vagina) ataupun melalui darah.

Dengan adanya IMS, maka HIV akan dapat lebih mudah menular karena adanya cairan tubuh atau darah pada luka IMS.

IMS = Pintu Masuk HIV



Akibat yang Ditimbulkan IMS

- Jika tidak segera diobati hingga sembuh, IMS dapat membuat kita sakit-sakitan. Infeksi yang terjadi bukan hanya pada alat kelamin, tetapi bisa menjalar ke seluruh tubuh.
- IMS juga sangat memudahkan kita tertular HIV, karena virus dapat menular melalui cairan tubuh, duh tubuh, serta melalui darah dari luka yang ditimbulkan oleh IMS.
- Pada wanita, IMS seringkali menyebabkan rasa nyeri di bagian bawah atau infeksi saluran reproduksi dan radang panggul.
- IMS juga banyak menyebabkan kanker rahim, atau terjadinya kehamilan di luar kandungan.
- Pada wanita hamil, dapat menyebabkan bayi lahir terlalu dini, memiliki cacat bawaan, lahir terlalu kecil atau juga terinfeksi IMS.
- Pada pria, IMS seringkali menyebabkan kanker penis, dan menyerang prostat.
- Beberapa jenis IMS bersifat kambuhan, dan menimbulkan rasa sakit yang luar biasa atau rasa sakit yang terus menerus.
- Baik pada pria maupun wanita, IMS dapat menyebabkan kemandulan dan kematian.

Ingat!!

IMS sering tidak dirasakan/tidak menunjukkan gejala, sehingga penting sekali untuk melakukan pemeriksaan secara rutin di tempat

Akibat yang Ditimbulkan IMS

- Infeksi HIV,
- Nyeri perut di bagian bawah atau infeksi saluran reproduksi (ISR) atau radang panggul,
- Kanker rahim pada wanita,
- Kehamilan di luar kandungan,
- Bayi lahir terlalu dini, lahir dengan cacat bawaan, lahir kecil atau terinfeksi IMS,
- Kanker penis dan menyerang prostat pada pria,
- Rasa sakit yang luar biasa atau terus menerus,
- Kemandulan,
- Kematian.

Jenis IMS yang Umum Dijumpai

Ada banyak sekali jenis IMS. Beberapa di antaranya yang paling sering ditemukan



Herpes Kelamin



Klamidia



Sifilis atau
Raja singa



G-O atau
Kencing nanah



Hepatitis



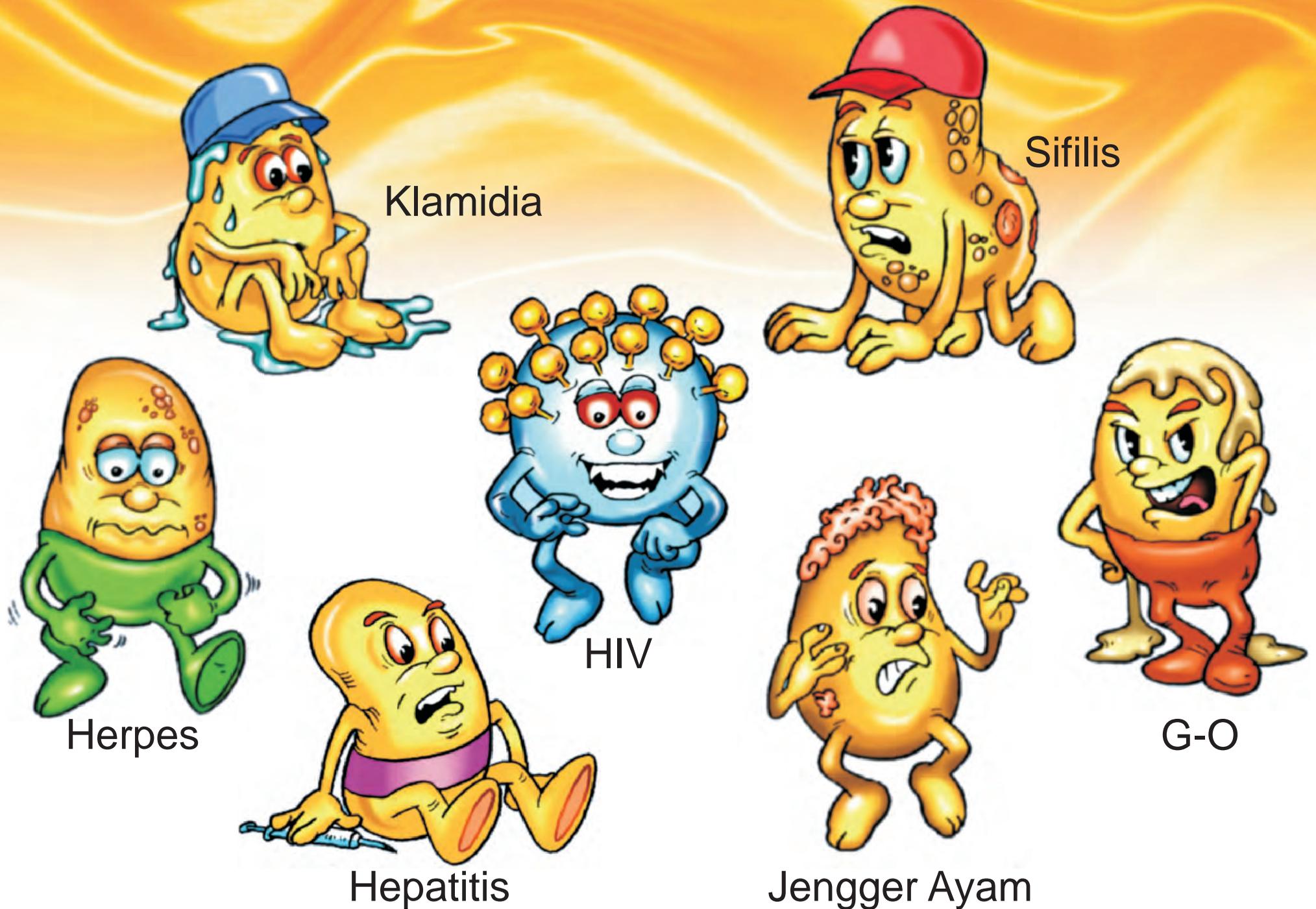
Jengger Ayam



HIV

- G-O dan Klamidia berakibat kemandulan bagi penderitanya, jika tidak diobati dengan benar.
- Jengger Ayam dan Herpes sangat menjengkelkan karena bersifat kambuhan seumur hidup.
- Hepatitis berbahaya jika sudah parah dan merusak hati.
- Sifilis
Bayi yang dilahirkan dari wanita penderita sifilis seringkali cacat atau lahir dalam keadaan sudah mati.
- HIV
Sebagian besar dari mereka yang tertular HIV meninggal karena AIDS.

Jenis IMS yang Umum Dijumpai



Apa yang Harus Kita Lakukan Jika Memiliki Gejala IMS?

1. Jangan mengobati sendiri.
2. Segera periksakan diri kita ke dokter untuk mengetahuinya secara tepat.
3. Minum obat sampai tuntas sesuai petunjuk dokter
4. Jangan berhubungan seks dulu hingga IMS sembuh.
5. Minta segera pasangan kita juga memeriksakan diri.

Apa yang Harus Kita Lakukan Jika Memiliki Gejala IMS?



1. Jangan mengobati sendiri.
2. Segera periksakan diri kita ke dokter untuk mengetahuinya secara tepat.
3. Minum obat sampai tuntas sesuai petunjuk dokter
4. Jangan berhubungan seks dulu hingga IMS sembuh.
5. Minta segera pasangan kita juga memeriksakan diri.



Apakah Semua IMS Dapat Diobati ?

Tidak semua IMS dapat diobati.

HIV/AIDS, Hepatitis B & C, Herpes dan Jengger Ayam termasuk jenis-jenis IMS yang tidak dapat disembuhkan.

HIV adalah yang paling berbahaya karena selain tidak dapat disembuhkan, HIV merusak kekebalan tubuh manusia untuk melawan penyakit apapun. Akibatnya, orang yang terkena HIV dapat menjadi sakit-sakitan dan banyak yang meninggal karenanya. Ingat!! HIV akan lebih mudah menulari kita, jika kita terkena IMS.

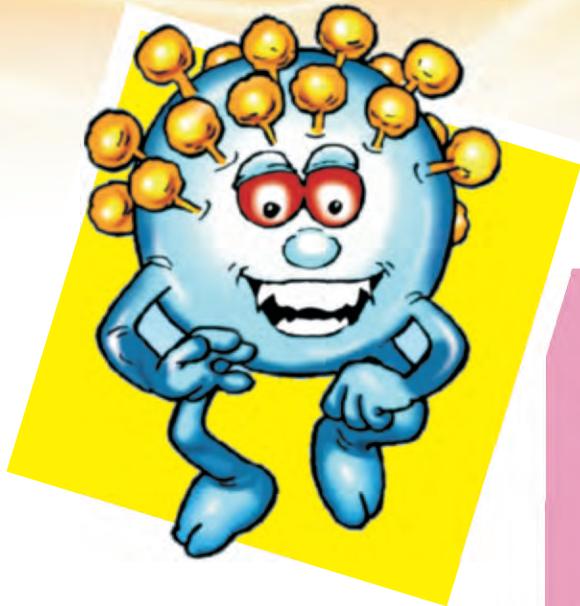
Hepatitis, merupakan peradangan hati yang dapat merusak hingga hati tidak dapat berfungsi dengan baik. Hepatitis B dapat dicegah dengan melakukan vaksinasi, tetapi Hepatitis C hingga kini belum ada vaksinnnya.

Herpes, sering kambuh dan sangat nyeri jika sedang kambuh. Pada Herpes, yang dapat diobati hanya gejala luarnya saja, tetapi bibit penyakitnya akan tetap hidup dalam tubuh penderita selamanya.

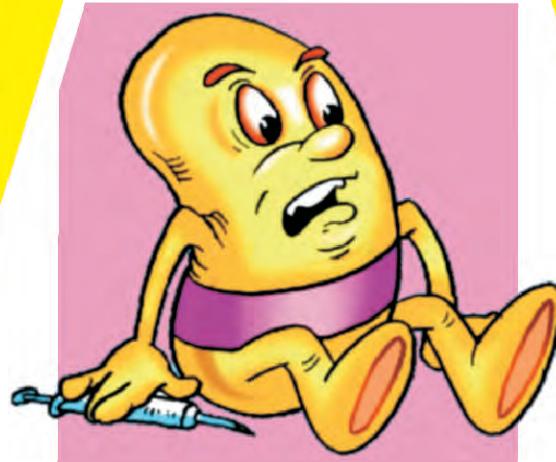
Jengger Ayam, pada laki-laki dapat menyebabkan kanker penis sedangkan pada wanita seringkali menyebabkan kanker rahim.

Apakah Semua IMS Dapat Diobati ?

Termasuk IMS yang tidak dapat disembuhkan



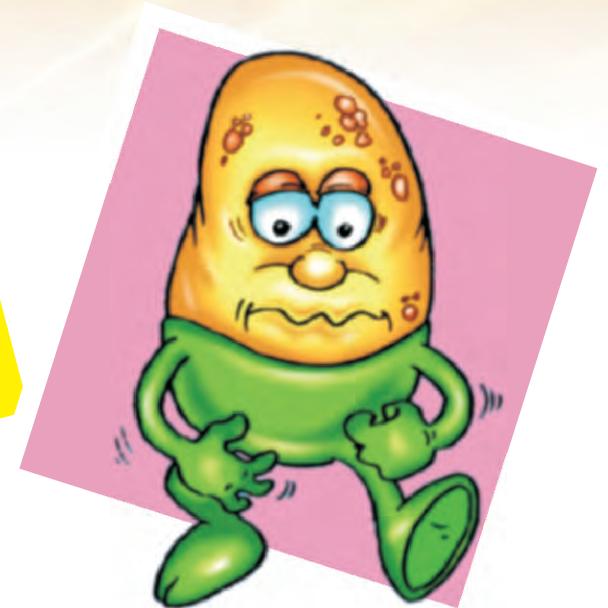
HIV/AIDS



Hepatitis B & C



Jengger Ayam



Herpes

IMS dan HIV Tidak Dapat Dicegah Dengan:

- Memilih pasangan seks berdasarkan penampilan luar seperti berkulit bersih atau muda.
Misalnya:
Mereka yang mengidap herpes, jengger ayam, hepatitis dan HIV, pada kenyataannya tampak sangat sehat dan bersih kecuali saat tanda-tanda penyakit mulai muncul. Anak kecil pun dapat terkena dan mengidap IMS karena IMS tidak membedakan usia dan tidak pandang bulu.
- Meminum obat antibiotik seperti **supertetra, penisilin**, dll sebelum ataupun sesudah berhubungan seks. Tidak ada satupun obat yang dapat membunuh semua jenis kuman IMS. Makin sering minum obat-obatan sembarang malah mempersulit penyembuhan, karena kuman IMS menjadi kebal terhadap obat.
- Meminum minuman beralkohol seperti bir dll. Minuman beralkohol sama sekali tidak dapat mencegah IMS.
- Mendapatkan suntikan secara teratur.
- Membersihkan/mencuci alat kelamin bagian dalam dan luar segera setelah berhubungan seks. Bahkan mencuci dengan cuka, air soda, air jahe, alkohol dan lain-lain malah akan merusak kulit dan menimbulkan luka atau iritasi sehingga penyebab IMS dan HIV lebih mudah masuk.

IMS dan HIV Tidak Dapat Dicegah Dengan:



IMS dan HIV Hanya Dapat Dicegah Dengan:

Abstinens

Anda jauhi seks. Menghindari atau tidak melakukan senggama adalah yang paling aman. Jika kita terpaksa melakukan hubungan seks, pilihlah kegiatan seksual yang lebih aman seperti masturbasi, meremas-remas, berciuman dan berfantasi untuk memperoleh kepuasan seksual.

Setia

Jika kita tidak dapat menghindari senggama, berlakulah saling setia. Masing-masing setia pada pasangan dan tidak melakukan senggama dengan orang lain.

Kondom

Jika masih tidak dapat menempuh cara kedua, cegahlah dengan menggunakan kondom. Kita tidak akan pernah tahu dari siapa kita akan tertular IMS dan HIV. Gunakan kondom secara benar setiap kali berhubungan seks dengan siapapun. Jika kita merasa terkena IMS, segera periksakan diri ke dokter dan berobat.

Hindari penggunaan narkoba suntik

Jangan gunakan jarum, alat suntik, atau alat peluka (alat penembus) kulit lainnya (tindik atau tato) secara bergantian. Penularan akan lebih mudah terjadi melalui darah.

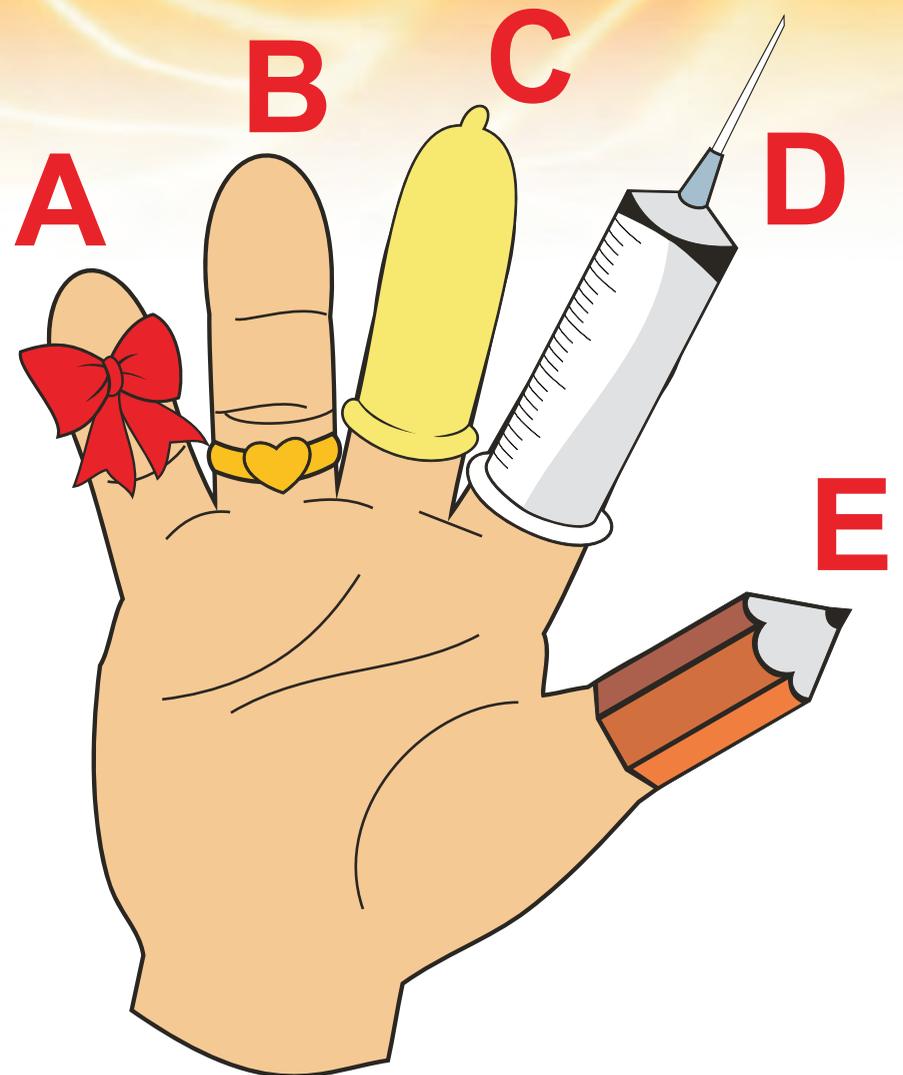
Edukasi

beritahukan rekan-rekan kita, pasangan seks kita dan orang-orang lain yang kita kenal. Semakin informasi ini diketahui, semakin pintar kita mencegahnya. Semakin banyak mengurangi perilaku berisiko, berarti semakin kecil pula kemungkinan kita tertular IMS dan

IMS dan HIV

Hanya Dapat Dicegah Dengan:

- A**nda jauhi seks
- B**ersikap saling setia
- C**egah dengan kondom
- D**ihindari, penggunaan narkoba suntik
- E**dukasi, ajari pasangan dan teman-teman kita



Penggunaan Kondom yang Benar

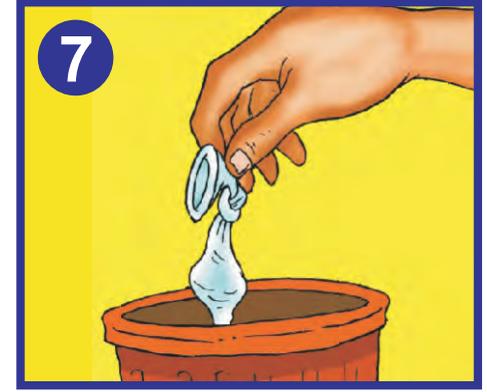
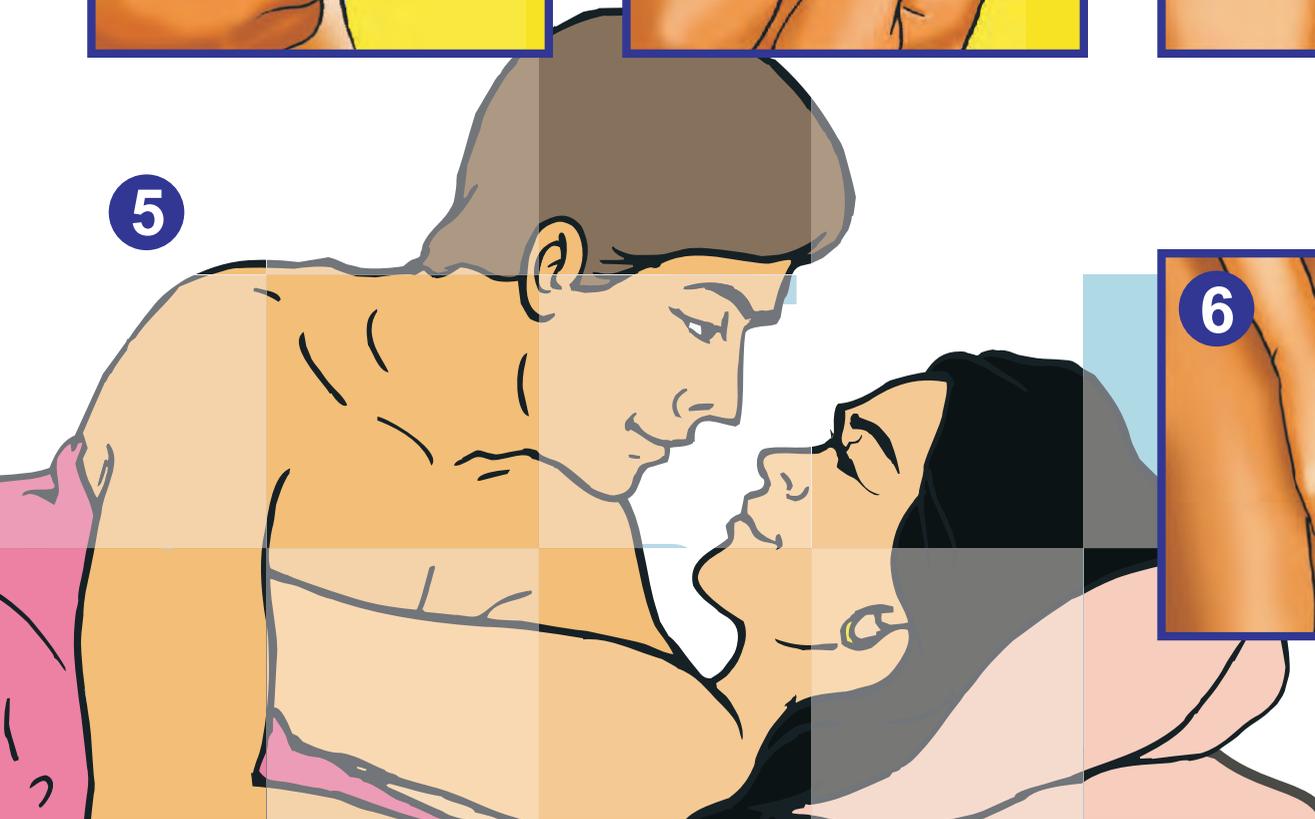


- 1. Kenakan kondom setelah penis ereksi.**
- 2. Perhatikan tanggal kadaluarsa kondom. Buka bungkus kondom dengan hati-hati. Jangan gunakan kuku untuk menyobek kemasan karena dapat menyebabkan kondom sobek.**
- 3. Tempatkan gulungan kondom di kepala penis.**
- 4. Sambil menekan ujung kondom untuk mengeluarkan udara, dorong ke bawah menyarungi seluruh penis. Kondom dapat pecah/bocor jika terdapat udara pada ujung kondom. Jika diinginkan, dapat menambahkan 1-2 tetes pelicin berbahan dasar air seperti k-y jelly, Topgel, Vigel atau Aquagel di bagian luar kondom. Jangan gunakan handbody lotion, baby oil, dan krim lainnya karena berbahan dasar minyak sehingga dapat merusak kondom.**
- 5. Bila selama hubungan ternyata kondom pecah atau bocor, segeralah ganti dengan kondom baru.**

Penggunaan Kondom yang Benar



5



Apa yang Perlu Kita Perhatikan Tentang Kondom?

1. Jangan gunakan kondom jika:

- **tanggal kadaluwarsanya sudah lewat,**
- **kemasannya rusak,**
- **warnanya pudar,**
- **kondom kering,**
- **kondom lengket, atau**
- **kita meragukan kualitasnya.**

2. Simpan kondom di tempat yang sejuk dan kering, hindari terkena sinar matahari langsung;

3. Jangan menyimpan kondom dalam dompet atau saku belakang celana, karena kondom akan rusak;

4. Jangan menggunakan pelicin berbahan dasar minyak seperti handbody lotion, baby oil, atau krim

Apa yang Perlu Kita Perhatikan Tentang Kondom?

- ✓ Kualitas kondom (batas kadaluwarsa),
- ✓ Simpan kondom di tempat yang sejuk dan kering,
- ✓ Kondom jangan sampai terjepit/tertekan(penyimpanan),
- ✓ Gunakan hanya pelicin berbahan dasar air.



Konseling & Testing HIV secara Sukarela

Apa itu Konseling dan Testing Sukarela?

Konseling dan Testing HIV Secara Sukarela, atau yang sering disingkat KTS, adalah dukungan layanan bagi mereka yang merasa berisiko dan menginginkan pemeriksaan HIV. KTS bersifat rahasia dan sukarela. Siapapun tidak boleh memaksa atau menekan seseorang untuk melakukan konseling dan testing HIV.

KTS terdiri dari tiga tahap yaitu:

- konseling sebelum testing HIV,
- testing HIV, dan
- konseling setelah testing HIV, dimana hasil tes diketahui oleh yang bersangkutan terlebih dahulu.

Konseling disediakan untuk membantu mengenali perilaku atau kegiatan yang dapat menjadi sarana penularan HIV, menyediakan Informasi tentang HIV/AIDS dan testing HIV, cara pencegahan penularan HIV, serta memberikan dukungan moral untuk perubahan perilaku yang lebih sehat dan aman.

Pengambilan darah untuk testing HIV dapat dilakukan di rumah sakit, klinik, laboratorium, dan lembaga swadaya masyarakat yang menyediakan pelayanan KTS. Hasil tes HIV hanya diberikan kepada kita melalui konseling tatap muka pada saat konseling setelah testing HIV.

Konseling & Testing HIV secara Sukarela



Siapa yang membutuhkan KTS?

Kita dapat mengikuti proses konseling sebelum testing HIV, jika kita khawatir atau takut akan risiko perilaku tertular HIV dari :

- ✓ perilaku berganti-ganti pasangan tanpa menggunakan kondom, atau
- ✓ pernah tertular IMS atau penyakit kelamin lebih dari dua kali, atau
- ✓ menggunakan jarum suntik bergantian atau tidak steril, atau
- ✓ pernah menerima (transplantasi) organ tubuh yang terinfeksi HIV, atau
- ✓ pernah menerima transfusi darah yang mengandung HIV.

Siapa yang membutuhkan KTS?

- ✓ berganti-ganti pasangan tanpa menggunakan kondom,
- ✓ tertular IMS lebih dari 2 kali,
- ✓ jarum suntik bergantian atau tidak steril,
- ✓ menerima organ tubuh yang terinfeksi HIV,
- ✓ menerima transfusi darah yang mengandung HIV.

Jika ada di antara teman-teman/ibu-ibu/bapak-bapak yang ingin memperoleh layanan KTS ini dapat langsung ke:

A B C D

Cara mencegah penularan HIV



Sumber :

- Lembar balik HIV/AIDS dan IMS Penularan dan Pencegahan, AKSI Stop AIDS
- Lembar balik ANDADAN HIV/AIDS, IMS, dkt. Indonesia

Didukung oleh



Tahun 2008